

Keunggulan Pembinaan Muallaf di Muallaf Center Indonesia (Mci) Cabang Kota Sorong

Jaka Perceka ^{a,1*}, Syahrul ^{b,2}

^a Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat, Indonesia

^b Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat, Indonesia

¹ Jakaparceka@gmail.com*; ² syahrulls@gmail.com

* Penulis korespondensi

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima: 28-4-2022

Direvisi: 01-5-2022

Disetujui: 11-5-2022

Keywords

Excellence

Muallaf

MCI Sorong City Branch

ABSTRACT

Muallaf Center Indonesia (MCI) is an institution that fosters specifically for converts only. Muallaf Center Indonesia (MCI) which was founded by Koh Staven Wibowo in 2003 he was a Muallaf who at that time had difficulty getting religious guidance in which there were only Maullaf, so he founded Muallaf Center Indonesia (MCI). MCI has spread in almost all regions in Indonesia, even to regions. One of them is MCI who has entered Sorong City, who was brought by Dr. Bagus, he has a wife who is a Muslim convert. To me, Dr. Bagus in Sorong City was confused about finding guidance for Muallaf, he found a Maullaf association. And at that time he told about MCI so that the Muallaf Center Indonesia (MCI) Sorong Branch was formed. This research aims to find out the Advantages of Coaching Muallaf at the Muallaf Center Indonesia (MCI) Sorong City Branch which uses methods like what are its members. The type of research used in this study is qualitative research with data analysis, namely qualitative descriptive analysis techniques. The results of this research indicate that based on a qualitative descriptive analysis that the method used in carrying out guidance to Muallaf through the approach method both individually and as a group. After a personal approach was carried out by the head of the MCI Sorong City Branch, recitation activities were held with the aim of strengthening faith and strengthening motivation. If someone has just embraced Islam, the chairperson will immediately meet with the person concerned so he can be invited to join the Sorong Branch of MCI and participate in carrying out Islamic Guidance and become an official member of the Sorong City Branch of MCI. In carrying out the guidance process the hardest thing in carrying out guidance is in terms of facilities and infrastructure, funding, distance and intimidation, even though the 4 heaviest factors are obstacles in carrying out Islamic guidance there are ways in carrying out guidance. Many ustadz and ustadzah like to volunteer in helping to provide guidance to converts both in terms of faith and in terms of motivation.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

A. Pendahuluan

Manusia diciptakan oleh Allah Swt. sebagai makhluk yang sempurna. Manusia memerlukan hal-hal atau kebutuhan yang baik untuk jasmani dan rohani. Kedua hal tersebut ini sangat tidak bisa dipisahkan karena keduanya memiliki hubungan yang saling berkaitan, apabila salah satunya dipisahkan maka akan timbul suatu masalah di dalam hidupnya. Dalam ajaran Islam sendiri terdapat dua golongan umat Islam antara lain: Islam keturunan (Islam saat dari lahir) dan Islam Muallaf (orang yang baru masuk ke dalam ajaran Islam).

Pembinaan berasal dari kata bahasa Arab "*bana*" yang berarti membina, membangun, mendirikan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pembinaan adalah suatu usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Pembinaan merupakan suatu proses pengawasan yang dilakukan dalam kegiatan. Sekaligus pembinaan merupakan sebagai suatu upaya yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan seseorang agar berjalan dengan baik. Pembinaan pada umumnya untuk mencapai target sesuai dengan tujuan tertentu yang telah direncanakan.

Agama dapat membuat manusia pasti mendapatkan kebahagiaan dalam hidup di dunia maupun di akhirat. Al-Quran telah menjelaskan yang sebenarnya bahwasannya Allah Swt. menyimpan agama pada lubuk jiwa setiap insan manusia yang diciptakan di muka bumi ini. Selain itu membantu para Muallaf juga diperintahkan oleh Allah dalam QS At-Taubah /9:60.

Maksud dari ayat tersebut adalah Muallaf yaitu orang non-muslim yang memiliki harapan untuk memeluk ajaran Islam atau juga orang yang baru masuk ke dalam ajaran Islam yang imannya masih sangat lemah, maka perlunya bimbingan agar imannya tidak goyang. Membantu para muallaf adalah salah satu tugas yang harus dilakukan oleh umat Islam itu sendiri dan tidak boleh diabaikan begitu saja. Karena Muallaf juga adalah saudara-saudara kita yang harus diperhatikan nasib dan kebutuhan keagamanya, agar tidak goyang keimanannya dan bisa menghadapi cobaan yang harus di hadainya dengan berpindah agamanya.

Muallaf dengan demikian harus memerlukan bimbingan yang mengacu ajaran agama Islam. Dalam bimbingan Islam harus berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadist. Bimbingan Islam merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada muallaf. Dapat diartikan, bimbingan ini harus segera dilakukan untuk membantu memberikan pencerahan rohani

kepada individu (Muallaf) agar hidupnya menjadi selaras dengan ketentuan-ketentuan dan pentunjuk dari Allah Swt., keimanan kepada Allah Swt. dan juga aktualisasinya dalam menjalankan ibadah kepada Allah.

Bimbingan Islam adalah suatu proses dimana pemberian bantuan untuk pencerahan rohani kepada individu agar hidupnya sejalan dengan ajaran Islam atau syariat Islam yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw., sehingga agar dapat mencapai suatu kebahagiaan hidup di dunia maupaun akhirat. Islam adalah agama yang tidak membebankan siapapun, ajar-Nya senantiasa meringankan bagi hambanya. Menurut Samsul Munir Amin mendefinisikan tentang bimbingan Islami ialah suatu proses pemberian bantuan yang terarah, konsisten dan juga sistematis kepada individu-individu agar dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimiliki secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam isi Al-Quran dan Al-Hadist Rasulullah Saw ke dalam diri, sehingga ia dapat hidup selaras sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Al-Hadist. Adapun yang dimaksud dari bimbingan Islami itu sendiri adalah suatu proses dimana pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang-orang yang ahli di bidangnya kepada para Muallaf atau orang yang baru masuk Islam agar seorang muallah bisa selaras dengan ketentuan atau ajaran Islam itu sendiri.

Sayyid Sabiq mendefinisikan arti dari Muallaf adalah orang yang hatinya perlu dilunakkan (hal yang positif) untuk memeluk ajaran Islam, atau untuk dikukuhkan (dikuatkan) karena keislamannya yang begitu lemah atau untuk mencegah suatu tindakan buruknya terhadap kaum muslimin. Penjelasan tersebut dapat diartikan secara luas adalah orang yang diberi izin atau diarahkan hatinya dengan perbuatan-perbuatan baik dan kecintaanya kepada Agama Islam. Dengan cara ditunjukkan dengan melalui ucapan dua kalimat syahadat (dua kalimat syahadat). Orang yang baru masuk Islam tentunya pengetahuan Agama Islam masih sangat kurang, karena ia dalam fase menjalani perubahan-perubahan ajaran pendidikan agama yang sebelumnya ke pendidikan Agama Islam.

Muallaf Center Indonesia (MCI) merupakan sebuah yayasan swasta yang didirikan oleh Bapak Steven Indra Wibowo. Berdirinya yayasan ini di latar belakang oleh adanya rasa simpati dan empati kepada para muallaf dan sebagai wadah untuk mendalami Islam bagi mereka. Sebelum MCI terbentuk, Bapak Steven dan kolega beliau dari kalangan muallaf menimba ilmu agama Islam di Madinah. Setelah kembali ke Indonesia, beliau dan kolega merintis yayasan ini di Jakarta yang bergerak di bidang pembinaan muallaf. Pada awal tahun 2003 beliau dan kolega membangun jaringan para muallaf di Yahoo Groups sebagai wadah komunikasi para muallaf, lalu berkembang dengan membuat dan mengelola website

www.muallafcenter.com yang menyediakan pendaftaran untuk bersyahadat dan berupaya mendampingi muallaf untuk mempelajari Islam dengan mengisi form data diri yang telah disediakan di situs tersebut.

Website ini terbentuk untuk membangun jaringan komunikasi yang lebih luas kepada para muallaf pada tahun 2004. Awal sebelum MCI menerima proses syahadat secara mandiri, peserta syahadat direferensikan ke masjid-masjid yang menerima proses syahadat. Lambat laun proses syahadat dilakukan di sekretariat yayasan MCI. Pada tahun 2013, MCI resmi mendapat izin operasional sebagai yayasan pembinaan muallaf dari lembaga Hak Asasi Manusia.

Konsultasi Muallaf dapat dilakukan melalui via telepon dan sosial media lainnya. Aktivitas pembinaan Muallaf Center Indonesia pusat sering dilaksanakan di sekretariatnya jalan Patra Tomang I nomor 10 Tanjung Duren Jakarta Barat. Muallaf Center Indonesia (MCI) sendiri memiliki beberapa cabang-cabang di setiap Provinsi dan di daerah salah satunya adalah Sorong. Muallaf Center Indonesia (MCI) memberikan bimbingan tentang Islam dimulai dari dasar-dasarnya.

Seseorang masuk islam memiliki berbagai macam alasan yang mendasari mereka untuk menjadi seorang muallaf, diantaranya : wawasan keilmuan sehingga seseorang tersebut menjadi muallaf dikarenakan telah mempelajari Islam secara detail, pernikahan juga dapat mempengaruhi seseorang menjadi muallaf, pergaulan atau lingkungan sekitarnya dan masih banyak alasan lainnya yang menyebabkan seseorang menjadi muallaf. Dengan berbagai macam yang

mendasari seseorang untuk menjadi muallaf maka dengan demikian perlu adanya pembinaan khusus untuk muallaf, agar kehidupannya dapat selaras dengan ajar Islam. Seorang muallaf tentunya membutuhkan pembinaan khusus untuk para muallaf agar lebih mudah dalam melaksanakan bimbingan dan diterimanya bimbingan itu sendiri. Pembinaan yang diberikan seharusnya diberikan sesuai dengan keadaan yang dialami oleh muallaf, karena keadaan muallaf tidak semuanya memiliki keasamaan.

Muallaf Center Indonesia (MCI) cabang Kota Sorong membina para muallaf agar kehidupannya bisa selaras dengan ajaran agama islam. MCI dapat membina para muallaf untuk bisa terus belajar agama islam melalui kegiatan-kegiatan yang sentiasa dilakukan, dengan demikian para Muallaf yang bergabung pada MCI dapat lebih mudah mempelajari agama islam. Faktor yang menyebabkan sulitnya para muallaf menerima bimbingan karena kondisi muallaf yang berbeda sehingga pembinaan yang diberikan kurang merata atau dalam

artian tidak sesuai dengan keadaan masing-masing muallaf yang memiliki latar belakang dan keluarga yang berbeda.

Program yang menjadi unggulan dalam pembinaan di Muallaf Center Indonesia (MCI) cabang Kota Sorong yaitu : prosesi syahadat, pendekatan individu dan kelompok, pendekatan konseling, membaca dan memahami keutamaan Al-Qur'an, serta kekeluargaan. Program tersebut yang menjadi unggulan di Muallaf Center Indonesia (MCI) cabang Kota Sorong. Dengan penuh harapan bisa mengembangkan yang menjadi potensi dan kebutuh mendasar untuk para muallaf yang tergabung. Setiap program yang dilaksanakan oleh MCI cabang Kota Sorong tidaklah mudah karenanya banyak faktor yang menghambat dalam melaksanakan program.

Berdasarkan penegasan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini tentang Keunggulan Pembinaan Muallaf Di Muallaf Center Indonesia (MCI) Cabang Kota Sorong.

B. Metodologi Penulisan

Berdasarkan penelitian, maka penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan serta menganalisis tentang keunggulan pembinaan Muallaf di Muallaf Center Indonesia (MCI) cabang Kota Sorong. Sumber data yang diperoleh melalui studi lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pendekatan sosiologis

Pendekatan sosiologis dibutuhkan untuk mengetahui pembinaan Muallaf sebagai objek penelitian. Mengutip pandangan Hasan Shadly bahwa pendekatan sosiologis adalah suatu pendekatan yang mempelajari tatanam kehidupan bersama dalam masyarakat yang menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya. Defenisi tersebut sosiologi adalah ilmu yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial yang saling berkaitan. Pendekatan sosiologis di gunakan untuk mengetahui pembinaan yang dilakukan para Muallaf di Muallaf Center Indonesia (MCI) Cabang Kota Sorong.

2. Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis merupakan pendekatan yang bertujuan untuk melihat keadaan jiwa seseorang. Keadaan jiwa para Muallaf yang diamati melalui tingkah laku, sikap, cara berfikir dan berbagai jiwa lainnya.

3. Pendekatan Dakwah

Berdasarkan pada kajian tentang dakwah, dapat dipahami bahwa dakwah merupakan seruan, khususnya kepada umat Islam agar menjadi umat yang sempurna, yaitu manusia yang mengaktualisasikan dirinya sebagai hamba yang taat kepada Allah. Oleh karena itu, dalam rangka mencapai hal tersebut, maka diperlukan suatu cara atau pendekatan agar pesan-pesan dakwah diterima dan aktualisasikan oleh para *mad'u*.

Penentuan pendekatan dakwah didasarkan atas kondisi sasaran dakwah dan suasana yang melingkupinya. Dalam masyarakat yang terhimpit ekonomi, tentunya dakwah dengan pendekatan ekonomi lebih mengenai daripada pendekatan psikologis semata. Demikian juga dengan pendekatan ekonomi kepada mitra dakwah yang meliputi kecemasan batin akan merupakan kesalahan jika didekati dengan ekonomi semata, sebab mereka seharusnya, didekati secara psikologis.

C. Pembahasan

1. Pendekatan Kepada Para Muallaf

Pendekatan terhadap Muallaf tidaklah mudah karena beragam karakter yang dimiliki oleh para Muallaf dan juga latar belakangnya. Yang dilasankan oleh Muallaf Center Indonesia (MCI) Cabang Kota Sorong melalui pendekatan personal atau langsung terhadap individunya, tidak secara langsung membuka identitas pribadinya. Melalui ketua yang langsung menghubungi via telfon, WhatsApp bahkan langsung ketemu dengan Muallafnya.

“Pendekatan kepada seluruh anggota Muallaf Center Indonesia (MCI) cabang Kota Sorong sangatlah perlu dilakukan. Pendekatan ini dilakukan oleh ketuanya langsung tetapi bila ketuanya tidak bisa, biasanya ada yang mewakili ketuanya. Pendekatan tidaklah sembarang dilakukan, karena keadaan Muallaf yang masih labih jadi harus menggunakan cara yang baik”.

Melalui pendekatan secara langsung oleh ketua MCI Cabang Kota Sorong terhadap Muallafnya dengan tujuan agar para Muallaf bisa sama-sama bergabung untuk belajar bersama dan menghilangkan rasa canggung atau gengsi untuk belajar bersama. Walaupun belum semua Muallaf yang ingin bergabung tetapi dengan cara pendekatan seperti ini secara bertahap dapat mempengaruhi Muallaf untuk bergabung.

2. Penguatan Proses Bimbingan Terhadap Anggota Muallaf

Penguatan bimbingan terhadap anggota Muallaf Center Indonesia (MCI) Cabang Kota Sorong terbagai menjadi menjadi 2 macam bimbingan, antara lain :

a. Bimbingan Akidah

Akidah mencakup pokok-pokok ajaran tentang keyakinan atau keimanan kepada Allah, malaikat-malaikatNya, rosul-rosulNya, hari akhir dan takdirNya. Aspek akidah ini

merupakan masalah fundamental dalam Islam, karena menjadi pangkat besar dan dasar dalam Islam.

Bimbingan akidah yang dimaksud adalah MCI Cabang Kota Sorong melaksanakan kegiatan penguatan akidah melalui program pengajian rutin dan pelatihan keagamaan lainnya. Dengan demikian maka penguatan akidah para Muallaf dapat terlatih dan terjaga, karena adanya pemahaman keagamaan yang diperoleh. Bimbingan akidah ini yang biasanya diberikan oleh Ustadz Manan Fakaubun, S.Pd (Ketua MUI Kota Sorong), Ustadz Agung Sibela, S.Ag (Kepala Bimas Islam Kota Sorong), Ustadz Aroji Abubakar (Imam Masjid Al-Akbar Kota Sorong).

b. Bimbingan Motivasi

Bimbingan motivasi ini sangatlah penting dalam penguatan terhadap Muallaf terkhusus yang sangat baru menjadi Muallaf. Ujian yang dialami oleh seorang Muallaf sangatlah berat mulai dari keluarga sampai dilingkungan sekitar. Perlu adanya penguatan bimbingan motivasi untuk Muallaf agar ia tetap terjaga Iman dan keyakinannya untuk menjadi seorang Muallaf. MCI Cabang Kota Sorong dalam penguatan motivasi ini biasanya langsung diberikan oleh ketua MCI Cabang Kota Sorong dengan tujuan agar yang diberikan motivasi bisa menjadi tambah semangat dan tidak merasa bahwa tidak cuman dirinya sendiri. “Yang menjadi hal penting bagi kami selaku pengurus Muallaf Center Indonesia (MCI) cabang Kota Sorong dalam melaksanakan pembinaan atau bimbingan terhadap Muallaf yang membersamai kami adalah pembinaan/bimbingan akidah dan motivasi. Bagi kami kedua hal ini menjadi hal yang paling penting”

3. Keunggulan Pembinaan Muallaf Center Indonesia (MCI) Cabang Kota Sorong

Berikut ini adalah keunggulan pembinaan spiritualitas pada muallaf di Muallaf Center Indonesia (MCI) cabang Kota Sorong :

a. Identifikasi Kasus

Proses pelaksanaan kegiatan pembinaan di Muallaf Center Indonesia (MCI) cabang Kota Sorong pembimbing mengidentifikasi masalah apa saja yang dihadapi para muallaf dan mencatatnya, hal ini bertujuan untuk mengetahui siapa saja muallaf yang memiliki permasalahan kompleks agar pembimbing dapat membedakan mana saja muallaf yang harus di tangani lebih seperti yang dikatakan oleh Ustadz Agung Sibela: “Hal yang harus peratama kali kita lakukan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh Muallaf yang ada, biasanya dalam melaksanakan pembinaan saya diajak oleh ketuanya langsung, dan dijelaskan masing-masing keadaan anggotanya (para muallaf). Saya juga biasanya menerima bimbingan secara langsung (bertemua langsung) dan juga biasa melalui media Whatsapp atau

telfon. Masalah yang biasa diveritakan yaitu persoalan pembinaan baik secara agama maupun secara sosial”.

Setelah mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh para muallaf dilanjut dengan kegiatan selanjutnya seperti memberi pengertian tentang bimbingan Islami, pelatihan-pelatihan dan kegiatan lainnya. Muallaf Center Indonesia (MCI) cabang Kota Sorong setelah mengetahui persoalan yang sedang di alami oleh anggotanya, mereka mendatangkan ustadz yang bisa memberikan bimbingan atau pembinaan baik secara keagamaan maupun motivasi.

D. Kesimpulan

Keunggulan yang dimiliki oleh Muallaf Center Indonesia (MCI) cabang Kota Sorong dari segi pembinaan spritual terhadap anggotanya yaitu memiliki prosesi syahdat, memiliki pembimbing, memiliki cara pendekatan baik secara individu maupun kelompok, memiliki metode bimbingan konseling dan melatih para muallaf agar bisa membaca dan memahami Al-Qur'an. Pembinaan keagamaan pada Muallaf harus dilakukan karena dapat menambah iman dan taqwa kepada Allah Swt. serta membantu dalam proses kemantapan beragama. Pembinaan muallaf di MCI cabang Kota Sorong harus menjadi perhatian masyarakat terkhusus para tokoh agama, agar proses pembinaan bisa berjalan dengan lancar dan tepat sasaran

Muallaf Center Indonesia adalah lembaga yang memfokuskan bimbingan untuk para Muallaf. Dengan adanya Muallaf Center Indonesia ini maka para Muallaf lebih mudah dalam mempelajari agama islam. Muallaf Center Indonesia (MCI) Cabang Kota Sorong membina para Muallaf untuk fokus terdapat pembelajar agama Islam terhadap para anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Arroji. wawancara dengan penulis. Imam Masjid Agung Al-Akbar Kota Sorong. Kota Sorong 15 Agustus 2022

Agis Aji Pratiwi. 2014. Pembinaan Akhlak Siswa SMP/SL Di Sekolah Alam Dago. Bandung. Tarbawy,.Vol. 1. Nomor 1.

Agung Sibela. Kepala Seksi Bimas Islam (Kemenag) Kota Sorong dan Pembina MCI Kota Sorong. Wawancara. Kota Sorong. 19 Agustus 2022.

Al Qur'an Al Keluarga dan Terjemahnya. Bandung : CV. Media Fitrah Rabbani. 2012.

Al Qur'an Al Quddus dan Terjemahnya. Kudus : CV. Mubarakatan Thayyibah.

Ali, Muhammad. th. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.

Anwar, Ahmad. 1975. *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*. Yogyakarta: Sumbangsi.

Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arifin, Muhammad. 1992. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta. Golden Terayon Press.

Bagus. Ketua Muallaf Center Indonesia (MCI) Cabang Sorong Periode 2019-2021, *Wawancara*. Kota Sorong, 8 Januari 2022.

Clark, Walter Houston Clark. 1968. *The Psychology of Religion: An Introduction to Religious and Behavior*. New York: The MacMillan Company.

Daradjat, Zakia. 1982. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Jati.

Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso. 2008. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Faqih, Aunur Rohim. 2001. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.

Fatma, Sekretaris Muallaf Center Indonesia (MCI) cabang Kota Sorong Periode 2022-2025, *Wawancara*, Kota Sorong, 12 Agustus 2022.

Fitrah. Skripsi ini dengan judul *Problematika Pembinaan Muallaf di Wilayah Kota Bengkulu (Studi Pada Muallaf Center Indonesia (MCI) Cabang Bengkulu)*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. 2021.

Hidayattul, Nur Peln. 2020. *Metode Bimbingan Agama dalam Membangun Kesadaran Beragama Muallaf di Muallaf Center Indonesia*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ita Umin. Skripsi ini dengan judul *Bimbingan Islami Bagi Muallaf di Muallaf Center Indonesia (MCI) Cabang Lampung*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019

Jalaluddin. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Jalaluddin As-Suyuthi. 2003. *Ad-Dar Al Ma"sur fi at tafsir Ma"tsur Juz 7*. Mesir: Huquq at-Taba"
- Juliansyah, Noor. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- Kementerian Agama. 2017. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Cordoba.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Linda Kaengke. Ketua Muallaf Center Indonesia (MCI) Cabang Sorong Periode 2022-2025, *Wawancara*. Kota Sorong, 20 Mei 2022.
- Ludovikus Bomans Wadu, Yustina Jaisa. 20017. *Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. *Jurnal Moral Kemasyarakatan* - Vol.2. No.2.
- M. Quraish Shihab. 2009. *Tafsir al-Mishbah*. Volume II. Jakarta: Lentera Hati.
- Maolani, L. 2003. *Pembinaan Moral Remaja Sebagai Sumberdaya Manusia di Lingkungan Masyarakat*. Bandung: PPS UPI.
- Moh. Ali Aziz. 2004. *Ilmu Dakwah*. Cet. I ; Jakarta : Kencana.
- Muhtahahari, Murtadla. 1989. *Persepektif Al-Quran tentang Manusia dan Agama*. Bandung: Mizan.
- Musnamar, Thohari. 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan Islami*. Yogyakarta: UUI Press Yogyakarta.
- Nasution, S. 2002. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung, PT. Tarsito
- Nasution, Harun. 1993. *Ensiklopedi Islam di Indonesia*. Jilid 2. Jakarta: Depag.
- Nawawi, Hadari. 1975. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Sumbangsi.

Paul Yusuf, anggota Muallaf Center Indonesia (MCI) cabang Kota Sorong. *Wawancara*. Kota Sorong. 12 Agustus 2022.

Pengertian Muallaf Center Indonesia (On-line), <http://islamedia.id/mualafcenter-indonesia-target-kami-mengislamkan-4-orang-sehari/> (9 Maret 2019).

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rina Ngampas. Wakil Ketua I Muallaf Center Indonesia (MCI) cabang Kota Sorong Periode 2022-2025. *Wawancara*, Kota Sorong. 12 Agustus 2022

Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Public relations dan Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sabiq, Sayyid. 2009. *Fiqhus Sunnah, Terj. Fiqih Sunah*. Jakarta: PT. Pena Pundi Aksara.

Shadly, Hasan Shadly. 1983. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* Cet. IX. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

Suhartono, Irwan. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya.

Sri Mulyati. Skripsi ini dengan judul *Strategi Komunikasi Antar Pribadi Pembina dan Muallaf Pada Yayasan Muallaf Center Indonesia*, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2020.

Sri Ulfa. Rahayu. 2019 *Mualaf dalam Perspektif Al Quran*, Jurnal Al „Ijaz Kewahyuan Islam 2, no. 5

Syaepul Manan. 2017. *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim. Vol. 15 No. 1.

Syifa Oktania Elsa. 2022. Skripsi ini dengan judul *Strategi Pembinaan Spiritualitas Muallaf Di Lembaga Muallaf Center Malang*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Verewati, “*Proses Bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam Terhadap Para Muallaf YABUMI di Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. 2005.

Wawan HM, Ketua Pengawas Muallaf Center Indonesia (MCI) cabang Kota Sorong, Wawancara, Kota Sorong, 12 Agustus 2022.

Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Belajar Agama. Perspektif Agama Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Zuhriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.